

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penganut *Aboge* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dalam menentukan awal bulan kamariah murni menggunakan hisab Jawa sistem *aboge* tanpa ada perubahan ke *Asapon*. Karena mereka menganggap perhitungan *Aboge* bersifat paten (abadi) dan sakral juga sebagai budaya peninggalan sesepuh yang harus dijaga agar tetap lestari. Antara sistem *Aboge* dan kehidupan masyarakat Desa Sukolilo tidak bisa dipisahkan karena sudah menyatu.
2. Masyarakat Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mengimplementasikan sistem *Aboge* sebatas dalam tradisi keagamaan seperti *meron* dan *megengan*. Sedangkan dalam menentukan awal bulan yang di dalamnya terdapat ibadah wajib seperti awal bulan Ramdhan yang di dalamnya terdapat kewajiban berpuasa, awal bulan syawwal, dan awal bulan Zulhijjah yang didalamnya ada kewajiban haji, masyarakat Desa Sukolilo mengikuti ketetapan dari pemerintah.

B. Saran-Saran

1. Kepada pemerintah, yang dalam hal ini diamanatkan kepada Kementerian Agama sekiranya dapat memberikan sosialisasi tentang penentuan awal bulan kamariah dan pendekatan secara berkesinambungan kepada masyarakat yang saat ini masih mengikuti perhitungan Jawa Islam *Aboge*

dalam penentuan awal bulan kamariah, khususnya bulan-bulan yang terdapat pelaksanaan ibadah yang urgen bagi umat Islam yakni Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah.

2. Kepada para penganut hisab Jawa Islam *Aboge*, sekiranya dapat membedakan dalam implementasi di kehidupan sehari-hari. Dalam hal yang berkenaan dengan ekspresi ritual adat maka menggunakan hisab Jawa Islam, sedangkan yang menyangkut ibadah hendaknya mengikuti ketetapan pemerintah karena ketaatan terhadap *ulil amri* merupakan salah satu kewajiban umat Islam.
3. Kalender Jawa Islam merupakan salah satu kekayaan intelektual yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang telah diwariskan oleh Sultan Agung Hayokrokusumo, sehingga harus tetap dilestarikan sesuai dengan kaidah yang baku tentang konsep penetapan awal bulan kamariah, khususnya sebagai pedoman dalam pelaksanaan ibadah bagi masyarakat yang belum mengenal sistem perhitungan kontemporer.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam tertuju kepada junjungan beliau nabi agung Muhammad Saw, yang telah mengantarkan umat Islam dari zaman Jahiliyah ke zaman yang terang benderang dengan penuh ilmu ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi kali ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik substansi ataupun penulisan. Sehingga saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kemajuan dan kesempurnaan dalam penulisan-penulisan selanjutnya.

Akhirnya, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, Amin. *Wallahu A'lam bi as-Sawab.*